

DAFTAR PUSTAKA

- Anief Moh, 2006. *Ilmu Meracik Obat Teori dan Praktik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Anonim, 1979. *Farmakope Indonesia Edisi III*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- Anonim, 1995. *Farmakope Indonesia Edisi IV*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- Anonim, 2014. *Farmakope Indonesia Edisi V*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- Hanani, E., 2014. *Analisis Fitokimia*. Jakarta : EGC.
- He F, Mu L, Yan GL, Liang NN, Pan QH, Wang J, Reeves MJ, Duan CQ. 2010. Biosynthesis of anthocyanins and their regulation in colored grapes. *Molecules* 15: 9057-9091. DOI: 10.33 90/molecules15129057.
- Irnawati, D., 2018. Perbandingan Konsentrasi Formula Blush On Menggunakan Ekstrak Buah Naga Merah.
- Lukitasari, dkk., 2017. Mikroenkapsulasi Pigmen Dari Kubis Merah: Studiintensitas Warna Dan Aktivitas Antioksidan. *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan*.
- Lopes TJ, Yaginuma SR, Quadri MGN, Quadri MB. 2011. Evaluation of red cabbage anthocyanins after partial purification on clay. *Braz Arch Biol Techn* 54(6): 1349-1356. DOI: 10. 1590/S1516 -89132011000600022
- Noviyanty Y, Hepiyansori dan Lizsa, N,. 2018 Ekstrak Buah Delima (*Punica granatum L*) Sebagai Formulasi Lipstik. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*. :46-51.
- Pracima, R., 2015. Pemanfaatan Ekstrak Ubi Jalar Ungu (*Ipomea batatas L*) Sebagai Zat Warna Pada Sediaan Lipstik. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. :8-12.
- Purba, A.S., 2017. Formulasi Lipstik Menggunakan Ekstrak Umbi Bit Merah (*Beta vulgaris L*) Sebagai Pewarna Alami. *Karya Tulis Ilmiah*. Poltekkes Kemenkes Medan. :2-3.
- Putra, W.S., 2015. *Kitab Herbal Nusantara* Yogyakarta : Kata Hati.
- Saragih, E.Y., 2018. Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Tentang Penggunaan Pewarna Bibir Ber-Merek Yang Dijual Secara Online Pada Siswi SMK Negeri 8 Medan. *Karya Tulis Ilmiah*. Poltekkes Kemenkes Medan. :11-12.
- Sitorus, K.A dan Vivi E.D., 2017. Formulasi Sediaan Lipstik Ekstrak Etanol Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*). *Jurnal Dunia Farmasi*. :2-3.
- Sumarsono. T., 2017 *Pengantar Studi Farmasi*. Jakarta : EGC.

- Syukur, SP, MP dan Widyaiswara, M., 2015. Mengenal Buah Naga. *Balai Pelatihan Pertanian Jambi*.
- Tranggono, R.I dan Latifah, F. 2007. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
- Unirah, U., 2011. Formulasi Sediaan Lipstik Menggunakan Ekstrak Kubis Merah (*Brassica oleracea* var. *Capitata* L.f. *rubra* (L) Thell) Sebagai Pewarna. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Wasitaatmadja, 1997. *Penuntun Kosmetik Medik*. Jakarta : Universitas Indonesia (UI Press).

LAMPIRAN

Lampiran 1

Volume 2, No.1, Desember 2017: 1-8



FORMULASI SEDIAAN LIPSTIK EKSTRAK ETANOL BUAH NAGA MERAH (*Hylocereus polyrhizus*)

*Lipstick Formulation of Dragon Fruit (*Hylocereus polyrhizus*) Ethanol Extract*

Anggi Kartika Sitorus^{1*}, Vivi Eulis Diana²

¹Mahasiswa Farmasi, Fakultas Farmasi dan Kesehatan Umum, Institut Kesehatan Helvetia

²Dosen Farmasi, Fakultas Farmasi dan Kesehatan Umum, Institut Kesehatan Helvetia

ABSTRAK

Pendahuluan: Buah naga merah atau *Hylocereus polyrhizus* mempunyai potensi untuk dikembangkan menjadi pewarna alami karena mempunyai kandungan antosianin yang tinggi. Didalam kosmetik pewarna merupakan salah satu penyebab iritasi dan alergi kulit, sehingga peneliti membuat formulasi sediaan lipstick dengan menggunakan pewarna alami dari buah naga merah. **Tujuan:** Untuk membuat formula lipstick menggunakan zat warna yang diekstraksi dari buah naga merah dan mengetahui sediaan lipstick menggunakan pewarna dari ekstrak buah naga merah tidak menyebabkan iritasi. **Metode:** penelitian ini menggunakan metode eksperimental, formulasi sediaan lipstick ekstrak buah naga merah dengan konsentrasi 10%, 20%, 30% dan 40%. Pengujian terhadap sediaan yang dibuat meliputi pemeriksaan homogenitas, pemeriksaan pH, uji oles, uji stabilitas terhadap perubahan bentuk, warna dan bau selama penyimpanan 30 hari pada suhu kamar serta uji iritasi. **Hasil:** Formulasi sediaan lipstick menggunakan ekstrak buah naga merah sebagai pewarna yang dibuat cukup stabil, didapatkan hasil yang tidak homogen karena ekstrak buah naga merah tidak dapat terdispersi dalam komponen lipstick lainnya dan pada konsentrasi 20% stick membentuk lubang dimana penyebab utamanya adalah jumlah minyak pelumas (*Oleum ricini*) yang terlalu sedikit. pH berkisar 4,9-6,1 (kurang mendekati pH fisiologis bibir yaitu ± 4), tidak memiliki daya oles yang baik karena warna kurang merata, serta tidak menyebabkan iritasi. **Kesimpulan:** Formulasi lipstick dengan penambahan konsentrasi ekstrak buah naga merah tidak banyak memberikan pengaruh secara visual, hasil uji menunjukkan bahwa keempat sediaan lipstick yang dibuat tidak homogen.

Kata kunci : Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*), Lipstik, Komponen Lipstik.

ABSTRACT

Intiriduction: Dragon fruit or *Hylocereus polyrhizus* has the potential to be developed into a natural dye because it has high anthocyanin content, in cosmetic dye is one cause of irritation and allergies in skin, so researchers make formulation of lipstick preparation by using natural die from and dragon fruit. **Objective:** **Method:** The method of this study was experimental, Red dragon fruit extract lipstick formulations with concentrations of 10%, 20%, 30% and 40%. Test on the preparations made include homogeneity examination, pH examination, smear test, stability test for changes in shope, color and odor during. 30 day storage at room temperature and irritation test. **Result:** Formulation of lipstick preparation using red gragon fruit extact as a dye made stable enough, the result is not homogeneous because red dragon fruit extract can not be dispersed in other lipstick component and at concentration 20% stick forming hole where the main cause is the amount of lubrication oil (*Oleum ricini*) that is too tittle. pH ranges from 4.9 to 6.1 (less close the physiological pH oh the lips +4). Does not have a good smear because the color is less evenly and does not cause irritation. **Conculsion:** The lipstick formulation with the addition of red dragon fruit extract concentration did not give much effect visually, the test result showed that the four lipstick preparation made were not homogeneous.

Keyword: Red Dragon Fruit (*Hylocereus polyrhizua*), Lipstick, Lispstick Component.

Publish By : Jurnal Dunia Farmasi

1

Lampiran 2

FORMULASI SEDIAAN LIPSTIK MENGGUNAKAN EKSTRAK KUBIS MERAH (*Brassica oleracea* var. *capitata* L.f. *rubra* (L) Thell) SEBAGAI PEWARNA

Abstrak

Kubis merah memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai alternatif pewarna alami karena memiliki warna yang menarik. Warna merah dari kubis ini disebabkan adanya pigmen antosianin yang merupakan turunan senyawa flavonoid. Antosianin ini memiliki berbagai manfaat, salah satunya sebagai pewarna alami yang dapat menggantikan bahan pewarna sintetik terutama untuk pewarna dalam sediaan lipstik.

Formulasi sediaan lipstik terdiri dari beberapa komponen diantaranya cera alba, lanolin, vaselin alba, setil alkohol, oleum ricini, cetaceum, propilen glikol, parfum, asam oleat dan nipagin serta penambahan ekstrak kubis merah dengan konsentrasi 10%, 15%, 20%, dan 25%. Pembuatan ekstrak dari simplisia kubis merah dilakukan dengan menggunakan penyari etanol 96% dan penambahan asam sitrat 2%.

Pengujian terhadap sediaan yang dibuat meliputi pemeriksaan mutu fisik sediaan mencakup pemeriksaan homogenitas, pemeriksaan titik lebur, pemeriksaan kekuatan lipstik, uji stabilitas terhadap perubahan bentuk, warna dan bau selama penyimpanan 30 hari pada suhu kamar, uji oles, dan pemeriksaan pH, serta uji iritasi dan uji kesukaan (*Hedonic Test*).

Formulasi sediaan lipstik menggunakan ekstrak kubis merah sebagai pewarna menunjukkan sediaan yang dibuat cukup stabil, homogen, pH 3,8-4,7 (mendekati pH kulit), mudah dioleskan dengan warna yang merata, serta tidak menyebabkan iritasi sehingga cukup aman untuk digunakan, dan sediaan yang paling disukai adalah sediaan 3 yaitu sediaan dengan ekstrak kubis merah konsentrasi 20% dengan persentase kesukaan 70%.

Kata kunci: *Kubis merah (Brassica oleracea L.)*., *Lipstik*, *Komponen Lipstik*.

Lampiran 3

ABSTRAK

Nama : Rosita Pracima
 Program Studi : Strata-1-Farmasi
 Judul Skripsi : Pemanfaatan Ekstrak Ubi Jalar Ungu (*Ipomea batatas* (L.) Poir) sebagai Zat Warna pada Sediaan Lipstik

Ubi jalar ungu memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai pewarna alami karena memiliki warna yang menarik. Warna ungu dari ubi jalar ungu disebabkan oleh adanya pigmen antosianin yang merupakan turunan senyawa flavonoid. Pada penelitian ini dibuat sediaan lipstik dengan memanfaatkan pewarna alami yang terkandung dalam ubi jalar ungu. Formulasi lipstik terdiri dari bahan-bahan seperti cera alba, carnauba wax, adeps lanae, vaselin, minyak jarak, propil paraben dan butil hidroksi toluen serta penambahan ekstrak ubi jalar ungu dengan konsentrasi 5%, 7%, dan 9%. Hasil evaluasi fisik menunjukkan bahwa sediaan lipstik yang dibuat berwarna merah muda, homogen, titik lebur 52-60°C, kekuatan lipstik 84,44–134,44 gram, warna tidak menempel ketika dioleskan dan stabil pada kondisi penyimpanan suhu ruang (25°C) namun tidak stabil pada kondisi penyimpanan suhu tinggi (40°C) dan *cycling test*.

Kata Kunci : ekstrak ubi jalar ungu, lipstik, stabilitas fisik.



Universitas Islam Negeri
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Lampiran 4

POLITEKNIK KESEHATAN
JURUSAN FARMASI
JL. AIRLANGGA NO. 20 MEDAN

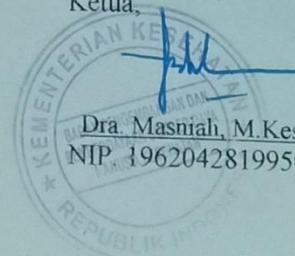
KARTU LAPORAN PERTEMUAN BIMBINGAN KTI

Nama : PUTRI RAHMAYANTI
NIM : 107539017025
Pembimbing : Dra. Tri Bintarti, M.Si, Apt



NO	TGL	PERTEMUAN	PEMBAHASAN	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	28/01/2020	Pertama	Diskusi Judul	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	29/01/2020	Kedua	Menyerahkan Judul	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	03/01/2020	Ketiga	Diskusi Formula	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	06/03/2020	Keempat	Pengserahan BAB I, II, III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	10/03/2020	Kelima	Revisi BAB I, II, III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	12/03/2020	Keenam	ACC Proposal KTI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	24/04/2020	Ketujuh	Diskusi Pergantian Judul Baru dan Pengserahan Judul Baru	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	28/05/2020	Kedelapan	Pengserahan Proposal Judul Baru	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9	02/06/2020	Kesembilan	Pengserahan BAB IV & V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
10	07/06/2020	Kesepuluh	Revisi BAB IV & V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
11	08/06/2020	Kesebelas	ACC BAB IV & V dan Menyerahkan Revisi Proposal	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
12	02/07/2020	Keduabelas	ACC KTI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Ketua,



Dra. Masniah, M.Kes., Apt
NIP. 196204281995032001

Lampiran 5



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
 Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
 Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
 email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
 PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
 Nomor: 01.336/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul:

“Studi Literatur Perbandingan Formulasi Lipstik Menggunakan Ekstrak Etanol Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*), Ekstrak Etanol Kubis Merah (*Brassica oleracea* var. *Capitata* L. *frubra* L.) Dan Ekstrak Etanol Ubi Jalar Ungu (*Ipomea batatas* L.) Sebagai Pewarna Alami”

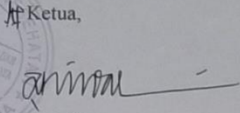
Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Putri Rahmayanti**
 Dari Institusi : **Jurusan D-III Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

- Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan
- Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
- Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
- Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
- Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juni 2020
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan
 Poltekkes Kemenkes Medan


 Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
 NIP. 196101101989102001